

**KETIDAKADILAN GENDER
TERHADAP TOKOH UTAMA PEREMPUAN
DALAM KUMPULAN CERPEN *SAMBAL & RANJANG*
KARYA TENNI PURWANTI**

SKRIPSI

*untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



OLIVIA FITRAGISYELA

NIM 19016113/2019

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

DEPARTEMEN BAHASA DAN SAstra INDONESIA DAN DAERAH

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Ketidakadilan Gender terhadap Tokoh Utama
Perempuan dalam Kumpulan Cerpen *Sambal &
Ranjang* Karya Tenni Purwanti**

Nama : Olivia Fitragisyela

NIM : 19016113

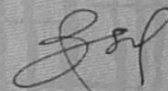
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2023

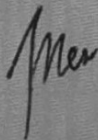
Disetujui oleh Pembimbing



Dr. Erizal Gani, M. Pd.

NIP 19620907 198703 1 001

Kepala Departemen



Dr. Yenni Hayati, S.S., M. Hum.

NIP 19740110 199903 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Olivia Fitragisyela

NIM : 19016113

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Ketidakadilan Gender terhadap Tokoh Utama Perempuan
dalam Kumpulan Cerpen *Sambal & Ranjang* Karya Tenni Purwanti**

Padang, Agustus 2023

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Erizal Gani, M. Pd.

1. 

2. Anggota : Dr. Abdurahman, M. Pd.

2. 

3. Anggota : Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.

3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya berjudul Ketidakadilan Gender terhadap Tokoh Utama Perempuan dalam Kumpulan Cerpen *Sambal & Ranjang* Karya Tenni Purwanti adalah karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Negeri Padang maupun Perguruan Tinggi Lain.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya dan bukan merupakan duplikasi orang lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma atau ketentuan yang berlaku.

Padang, 18 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan



Olivia Fitragisyela

NIM/BP 19016113/2019

ABSTRAK

Olivia Fitragisyela, 2023. “Ketidakadilan Gender terhadap Tokoh Utama Perempuan dalam Kumpulan Cerpen *Sambal & Ranjang* Karya Tenni Purwanti”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan lima bentuk ketidakadilan gender terhadap tokoh utama perempuan yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Sambal & Ranjang* karya Tenni Purwanti. Fokus kepada pada bentuk ketidakadilan gender terhadap tokoh utama perempuan yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Sambal & Ranjang* karya Tenni Purwanti.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dan menggunakan pendekatan analisis isi. Data dalam penelitian ini adalah satuan peristiwa pada penjabaran peristiwa yang mengandung lima bentuk ketidakadilan gender terhadap tokoh utama perempuan yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Sambal & Ranjang* karya Tenni Purwanti. Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu membaca dan memahami secara keseluruhan agar peneliti lebih mudah menemukan lima bentuk ketidakadilan gender yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Sambal & Ranjang*, mengidentifikasi data cerpen kumpulan cerpen *Sambal & Ranjang* karya Tenni Purwanti yang ditemukan ke dalam format inventarisasi data. Teknik pengabsahan data yang digunakan berupa teknik triangulasi. Teknik pengalisan data dilakukan dengan empat tahap. Pertama menginventarisasi, kedua mengidentifikasi, ketiga mengklasifikasi, keempat menyimpulkan temuan, kemudian menulis laporan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ketidakadilan gender terhadap tokoh utama perempuan dalam kumpulan cerpen *Sambal & Ranjang* karya Tenni Purwanti terdapat pada sembilan judul cerpen dengan sebanyak sembilan data marginalisasi, lima data subordinasi, tujuh data stereotip, enam belas data kekerasan, dan empat data beban kerja ganda.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Ketidakadilan Gender terhadap Tokoh Utama Perempuan dalam Kumpulan Cerpen *Sambal & Ranjang* Karya Tenni Purwanti.” Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini penulis dibimbing dan diberi motivasi oleh beberapa pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Erizal Gani, M.Pd. selaku dosen pembimbing sekaligus dosen penasehat akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan serta motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Dr. Abdurahman, M.Pd. dan Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd. sebagai dosen pembahas dalam seminar proposal dan pengujian dalam sidang skripsi.
3. Dr. Yenni Hayati, S.S., M. Hum. dan Mohd. Ismail Nst, S.S., M.A., selaku pimpinan Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.
4. Dr. Afnita, M.Pd. selaku pimpinan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
5. Seluruh dosen dan staf pengajar Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang dengan tulus memberi doa dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis berusaha sebaik mungkin dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Namun, tidak menutup kemungkinan di dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca mengenai skripsi ini.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca. Atas perhatian pembaca, penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Agustus 2023

Olivia Fitragisyela

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR FORMAT	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Objek dan Fokus Masalah	10
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian.....	11
E. Manfaat Penelitian.....	11
F. Batasan Istilah.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Kajian Teori	13
1. Gender.....	13
2. Ketidakadilan Gender	14
3. Feminisme	21
4. Teks Cerpen.....	22
5. Pendekatan Analisis Sastra.....	27
B. Penelitian yang Relevan	29
C. Kerangka Konseptual.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Jenis dan Metode Penelitian	34
B. Data dan Sumber Data Penelitian.....	34
C. Instrumen Penelitian	35
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Teknik Pengabsahan Data.....	36

F. Teknik Penganalisisan Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	39
A. Temuan Penelitian	39
1. Marginalisasi terhadap Tokoh Utama Perempuan dalam Kumpulan Cerpen <i>Sambal & Ranjang</i> Karya Tenni Purwanti.....	42
2. Subordinasi terhadap Tokoh Utama Perempuan dalam Kumpulan Cerpen <i>Sambal & Ranjang</i> Karya Tenni Purwanti.....	48
3. Stereotip terhadap Tokoh Utama Perempuan dalam Kumpulan Cerpen <i>Sambal & Ranjang</i> Karya Tenni Purwanti.....	51
4. Kekerasan terhadap Tokoh Utama Perempuan dalam Kumpulan Cerpen <i>Sambal & Ranjang</i> Karya Tenni Purwanti.....	55
5. Beban Kerja Ganda terhadap Tokoh Utama Perempuan dalam Kumpulan Cerpen <i>Sambal & Ranjang</i> Karya Tenni Purwanti.....	62
B. Pembahasan	64
1. Marginalisasi terhadap Tokoh Utama Perempuan dalam Kumpulan Cerpen <i>Sambal & Ranjang</i> Karya Tenni Purwanti.....	66
2. Subordinasi terhadap Tokoh Utama Perempuan dalam Kumpulan Cerpen <i>Sambal & Ranjang</i> Karya Tenni Purwanti.....	70
3. Stereotip terhadap Tokoh Utama Perempuan dalam Kumpulan Cerpen <i>Sambal & Ranjang</i> Karya Tenni Purwanti.....	74
4. Kekerasan terhadap Tokoh Utama Perempuan dalam Kumpulan Cerpen <i>Sambal & Ranjang</i> Karya Tenni Purwanti.....	77
5. Beban Kerja Ganda terhadap Tokoh Utama Perempuan dalam Kumpulan Cerpen <i>Sambal & Ranjang</i> Karya Tenni Purwanti.....	83
BAB V PENUTUP.....	86
A. Simpulan.....	86
B. Implikasi	87
C. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA.....	91
LAMPIRAN.....	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konseptual	33
Gambar 2	Sampul Depan Kumpulan Cerpen Sambal & Ranjang Karya Tenni Purwanti	35

DAFTAR FORMAT

Format 1	Inventarisasi Kumpulan Cerpen <i>Sambal & Ranjang</i> Karya Tenni Purwanti.....	36
Format 2	Analisis Data Ketidakadilan Gender terhadap Tokoh Utama Perempuan dalam Kumpulan Cerpen <i>Sambal & Ranjang</i> Karya Tenni Purwanti	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Sinopsis Kumpulan Cerpen <i>Sambal & Ranjang</i> Karya Tenni Purwanti.....	94
Lampiran 2	Indikator Ketidakadilan Gender terhadap Perempuan.....	107
Lampiran 3	Hasil Wawancara dengan Penulis Kumpulan Cerpen <i>Sambal & Ranjang</i>	108
Lampiran 4	Inventarisasi Kumpulan Cerpen <i>Sambal & Ranjang</i> Karya Tenni Purwanti.....	116
Lampiran 5	Analisis Data Ketidakadilan Gender terhadap Tokoh Utama Perempuan dalam Kumpulan Cerpen <i>Sambal & Ranjang</i> Karya Tenni Purwanti.....	126
Lampiran 6	RPP Teks Cerpen.....	131
Lampiran 7	LKPD Teks Cerpen.....	136
Lampiran 8	Surat Keterangan Validasi.....	138

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Isu gender menjadi salah satu topik bahasan yang selalu meningkat dalam berbagai kegiatan. Relevansi yang dimiliki oleh gender dengan berbagai aspek kehidupan membuat gender menjadi bahasan yang kerap muncul dalam setiap analisis sosial dan menjadi topik utama dalam diskusi pembangunan serta perubahan sosial (Narwoko, 2014:333). Gender merupakan sebuah konsep yang merujuk pada perbedaan peran, perilaku dan karakteristik antara laki-laki dan perempuan yang dikonstruksikan secara sosial dan budaya. Perbedaan gender dapat memberikan karakteristik bagi laki-laki dan perempuan. Akan tetapi, perbedaan gender juga menjadi alasan lahirnya berbagai bentuk ketidakadilan gender.

Ketidakadilan gender merupakan salah satu permasalahan sosial yang cukup serius. Hal ini dapat dilihat dari isu-isu ketidakadilan gender yang semakin mencuat dan tidak terbatas. Terkait permasalahan pembatasan dan penyingkiran hak, perendahan, pelabelan yang merugikan, serta tindak kekerasan yang kerap terjadi di masyarakat. Permasalahan tersebut menjadi polemik yang tidak akan hilang begitu saja, dan tentunya menjadi berita hangat yang dibicarakan baik di sosial media maupun di lingkup masyarakat. Ketidakadilan gender dominan dialami oleh perempuan. Pandangan terhadap perempuan sebagai makhluk yang lemah membuat perempuan dikesampingkan dan memiliki keterbatasan dalam bertindak ataupun berpendapat. Hal ini diperkuat oleh Nurhayati (2018:26) yang menyatakan

bahwa masyarakat masih menganggap perempuan itu lemah, sehingga partisipasi perempuan dalam berbagai bidang menjadi terbatas.

Keterbatasan perempuan terlihat pada realitas kaum laki-laki yang lebih diprioritaskan untuk mendapat pendidikan dan pekerjaan, sebab stigma perihal kodrat perempuan yang tidak lepas dari rumah dan dapur membuat pendidikan dan pekerjaan tidak begitu penting untuk perempuan. Meski kini sudah banyak perempuan yang memperjuangkan dan mengenyam pendidikan tinggi, tetapi stigma tersebut masih saja melekat pada perempuan. Hal ini diperkuat oleh Prastiwi (2020) yang menyatakan bahwa perempuan yang telah memiliki pendidikan tinggi dinilai lebih baik memprioritaskan diri dalam urusan rumah dan keluarga, Stigma demikian membuat perempuan terkendala dalam mendapatkan pekerjaan. *World Economic Forum* (2022:10) mencatat tingkat partisipasi perempuan dalam dunia kerja hanya mencapai 53.7 persen dari populasi, dibandingkan laki-laki 81.56 persen dari populasi.

Selama ini, kedudukan perempuan lebih rendah dibanding laki-laki. yang mengakibatkan perempuan dinomorduakan dalam berbagai aspek kehidupan. Dinamika tersebut membuat posisi laki-laki menjadi lebih dominan serta memegang kekuasaan dalam mengambil keputusan. Hal ini tidak terlepas dari budaya patriarki yang secara sadar dan tidak sadar diterapkan dalam kehidupan. Paham patriarki membuat laki-laki memegang kontrol sosial yang tinggi dalam masyarakat. Segala keputusan yang akan diambil harus melalui persetujuan laki-laki. Sedangkan segala urusan rumah dan dapur sepenuhnya menjadi tanggung jawab perempuan. Paham patriarki

yang menempatkan laki-laki pada pihak yang mendominasi membuat perempuan sering direndahkan dan diremehkan. Dinamika tersebut membuat perempuan kerap menjadi korban kekerasan, pelecehan dan pemerkosaan. Sejalan dengan itu, penelitian yang dilakukan oleh You (2019) menunjukkan bahwa budaya patriarki menimbulkan ketidakadilan gender yang bermuara pada kekerasan perempuan seperti kekerasan fisik, seksual, emosional, verbal, psikologis, ekonomi, serta intimidasi dan ancaman.

Tindak kekerasan terhadap perempuan menjadi salah satu persoalan yang tiada ujung di Indonesia. Setiap harinya hadir kasus baru terkait kekerasan yang terjadi pada perempuan. CATAHU 2023 Komnas Perempuan mencatat bahwa pengaduan yang diterima oleh Komnas Perempuan terkait kasus kekerasan terhadap perempuan sepanjang tahun 2022 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang berjumlah 4322 kasus menjadi 4371 kasus, yang 3442 diantaranya merupakan kasus kekerasan berbasis gender (Komnas Perempuan, 2023). Hal demikian adalah tragedi ketidakadilan gender bagi perempuan dan merupakan hal yang menyedihkan yang perlu segera dibenahi. Astuti (2021) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa permasalahan gender berkaitan dengan feminisme dan merucut pada ketidakadilan gender yang mengakibatkan terjadinya marginalisasi, subordinasi, stereotip, beban kerja dan kekerasan terhadap perempuan.

Pada dasarnya, karya sastra merupakan cerminan dari kehidupan masyarakat. Pengarang menjadikan karya sastra sebagai wadah untuk menuangkan ide, gagasan, perasaan, serta kritik terhadap peristiwa dan

persoalan yang dialami secara pribadi ataupun fenomena yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Sejalan dengan itu, penggambaran perempuan sebagai objek yang sering mengalami ketidakadilan gender dalam masyarakat, menarik perhatian sastrawan untuk menuangkan realita tersebut ke dalam karya sastra. Peristiwa-peristiwa ketidakadilan gender yang terjadi pada perempuan dapat dijadikan sebagai permasalahan yang diangkat oleh seorang pengarang melalui tokoh-tokoh perempuan di dalam karya sastra. Penelitian yang dilakukan oleh Krisna et al. (2020) menemukan bahwa ketidakadilan gender ditunjukkan oleh peran dan sikap laki-laki terhadap tokoh perempuan berupa sikap tidak adil dan berperilaku semena-mena dengan memanfaatkan kelemahan perempuan, sehingga perempuan tidak kuasa untuk melawan dan pasrah dengan ketidakadilan yang dialaminya.

Salah satu genre sastra yang membahas ketidakadilan terhadap perempuan di masyarakat adalah cerpen. Sebagai salah satu bentuk dari karya sastra bergenre prosa, cerpen turut menyuguhkan realitas kehidupan yang diolah secara kreatif sesuai dengan pemikiran dan imajinasi pengarang dalam bentuk cerita singkat dan sederhana. Hal ini terlihat pada unsur-unsur dari setiap cerita, baik itu tema, penokohan, maupun latar dan alur yang ditampilkan dalam cerpen. Penciptaan cerita yang sederhana membuat pembaca dapat lebih mudah merasakan, menghayati dan menemukan permasalahan yang ditampilkan oleh pengarang agar dapat dijadikan sebagai pembelajaran, serta meningkatkan kesadaran atas suatu persoalan yang tergambar dalam cerpen.

Pada zaman modernisasi saat ini, cerpen mengalami perkembangan yang signifikan, terbukti banyaknya cerpen yang sudah diterbitkan dengan berbagai macam tema dan isi yang berlandaskan pada kehidupan masyarakat terkait peristiwa, fenomena, persoalan, isu dan permasalahannya. Banyak diantara persoalan yang ditampilkan dalam cerpen, salah satunya ialah persoalan gender dan perempuan.

Dalam penelitian ini dibahas mengenai ketidakadilan gender terhadap tokoh utama perempuan dalam kumpulan cerpen *Sambal & Ranjang* karya Tenni Purwanti. Kumpulan cerpen *Sambal & Ranjang* karya Tenni Purwanti diterbitkan oleh PT Gramedia Pustaka pada tahun 2020 dengan jumlah 16 cerpen, 15 cerpen diantaranya merupakan cerpen yang tokoh utamanya adalah perempuan. Tokoh utama perempuan dalam kumpulan cerpen tersebut ditampilkan dalam berbagai sudut pandang, yaitu sudut pandang narator, tokoh perempuan, tokoh laki-laki bahkan benda mati (dinding).

Secara garis besar kumpulan cerpen *Sambal & Ranjang* menceritakan tentang perempuan dan isu-isu yang terjadi disekitarnya. Tenni menyelipkan kejadian-kejadian mutakhir yang jadi perbincangan publik di dalam kumpulan cerpen *Sambal & Ranjang* tersebut dengan mengangkat isu-isu perempuan, pergolakan perempuan, kesehatan mental, trauma, pemerkosaan, kekerasan, korupsi, ketidakadilan, dan budaya patriarki yang hingga detik ini masih menjadi persoalan yang melahirkan pro-kontra dikalangan masyarakat. Tokoh-tokoh perempuan dalam kumpulan cerpen tersebut cenderung ditampilkan sebagai sosok yang disakiti dan mendapatkan ketidakadilan.

Keistimewaan kumpulan cerpen *Sambal & Ranjang* karya Tenni Purwanti ialah segara garis besar menceritakan tentang perempuan dengan isu-isu disekitarnya. Penggambaran cerita tidak hanya menggunakan sudut pandang perempuan saja, tetapi juga melalui sudut pandang laki-laki bahkan benda mati (dinding) dan hewan (tikus). Cerita pendek dalam kumpulan cerpen *Sambal & Ranjang* tidak memiliki keterhubungan satu sama lainnya. Setiap cerita yang ditampilkan memiliki topik dan permasalahan yang berbeda-beda. Sehingga, pembaca dapat membacanya secara acak. Bahasa yang digunakan oleh Tenni dalam bukunya pun cukup sederhana, sehingga lebih mudah untuk dipahami dan menangkap isi cerita serta pesan yang ingin disampaikan penulis. Meski cerita yang ditampilkan tidak berasal dari kisah nyata, tetapi cerita-cerita yang ditampilkan dalam kumpulan cerpen *Sambal & Ranjang* ini terinspirasi dari kisah pribadi dan perempuan-perempuan disekitar penulis. Penamaan untuk buku kumpulan cerpen *Sambal & Ranjang* ini memiliki filosofi yang menarik, *Sambal & Ranjang* diambil dari salah satu judul cerpen, Sambal di Ranjang. Tenni merubah kata “di” menjadi “dan” sebab jika menggunakan kata “di” hanya spesifik tentang sambal yang ada di atas ranjang. Sedangkan kalau Sambal “dan” ranjang, bisa bermakna dua hal, yaitu sambal dan ranjang. Hal ini mampu mewakili simbol patriarki di Indonesia, yaitu perempuan harus mengurus tiga hal yakni dapur, sumur, dan kasur. Sambal dan Ranjang mewakili tiga hal tersebut. Hal ini disampaikan oleh penulis kumpulan cerpen *Sambal & Ranjang* dalam wawancara yang telah dilakukan.

Tenni Purwanti adalah seorang jurnalis dan penulis prosa. Ia serius menjadi penulis itu sejak tahun 2010 dengan menerbitkan sebuah buku kumpulan cerpen secara indie (*self publishing*). Tetapi, karyanya tidak begitu dikenal saat itu. Pada akhirnya, Tenni memutuskan untuk menerbitkan beberapa karyanya pada surat kabar pada tahun 2014. Sejak itu, beberapa karyanya mulai dimuat di koran, majalah, hingga media *online*. Karyanya *Joyeux Anniversaire* terpilih dan masuk buku Cerpen Pilihan Kompas tahun 2014 berjudul *Tubuh Tarra dalam Rahim Pohon*. Terpilih sebagai salah satu dari 16 *Emerging Indonesian Writers* pada *Ubud Writers and Readers Festival* (UWRF) tahun 2015. Karyanya *Rosa Alba* dikompilasi dalam buku *17.000 Islands of Imagination, A Bilingual Anthology of Indonesian Writing* (UWRF Anthology 2015). Ia sangat terinspirasi dengan karya-karya dari sosok Eka Kurniawan dan Intan Paramadita yang membuat Tenni ingin bereksplorasi dengan genre tulisan, namun tetap mempertahankan tema feminisme. Hal ini ia sampaikan dalam wawancara yang telah penulis lakukan melalui via email. Selanjutnya, Tenni juga menerbitkan buku yang berjudul *Butterfly Hug* pada tahun 2021, lewat buku tersebut ia mencoba membagikan kisahnya sebagai penyintas gangguan kecemasan.

Alasan peneliti memilih buku kumpulan cerpen *Sambal & Ranjang* karya Tenni Purwanti sebagai bahan penelitian yaitu; *Pertama*, belum adanya penelitian terkait ketidakadilan gender terhadap tokoh utama perempuan dalam kumpulan cerpen *Sambal & Ranjang* karya Tenni Purwanti dan permasalahan ketidakadilan gender terhadap perempuan merupakan topik

yang cukup ramai dibicarakan di lingkungan masyarakat, diiringi dengan berbagai kasus serta persoalan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh sebab itu, pemahaman terkait ketidakadilan gender sangat diperlukan mengingat banyaknya ketidakadilan yang terjadi akibat adanya perbedaan gender. Peneliti menemukan beberapa penelitian dengan tema yang berbeda dari kumpulan cerpen *Sambal & Ranjang* karya Tenni Purwanti. Ismi Fauziatus Solihah (2022) meneliti mengenai “Mekanisme Pertahanan Ego Tokoh Utama dalam Kumcer *Sambal & Ranjang* Karya Tenni Purwanti” (Tinjauan Psikoanalisis Sigmund Freud). Nurul Aziz (2021) meneliti mengenai “Konflik Psikologis Tokoh Utama dalam Kumpulan Cerita Pendek *Sambal dan Ranjang* Karya Tenni Purwanti”.

Kedua, cerpen-cerpen yang ada pada kumpulan cerpen *Sambal & Ranjang* karya Tenni Purwanti ini menampilkan potret perempuan dengan berbagai permasalahannya yang tergambar dari perempuan itu sendiri atau dari penggambaran dari orang lain. Tenni mengambil inspirasi dari kisah priadi dan perempuan-perempuan disekitarnya. Wilujeng (2021) melakukan penelitian dengan judul penelitian “Citra Perempuan dalam Kumpulan Cerpen *Sambal & Ranjang* Karya Tenni Purwanti: Kajian Feminisme” yang mengulas tiga cerpen yang ada di dalam buku kumpulan cerpen tersebut, yaitu cerpen yang berjudul *Sambal di Ranjang*, *Perempuan dalam Pelukan*, dan *Candit*, Wilujeng (2021) menemukan bahwa perempuan dinomorduakan dan tidak diizinkan untuk menyampaikan pendapat serta mengejar mimpi sebab seorang istri diharapkan untuk menuruti keinginan suaminya yang

egois dan mendominasi. Perempuan dikekang dan diatur sesuai dengan keinginan ayahnya, termasuk dalam urusan pendidikan, pakaian hingga masa depannya. Kemudian, perempuan mengalami trauma pernikahan akibat dari perceraian orang tuanya. Hasil penelitian Wilujeng (2021) yang menggambarkan ketidakadilan bagi perempuan menjadi salah satu alasan penulis untuk meneliti ketidakadilan terhadap tokoh utama perempuan dalam kumpulan cerpen *Sambal & Ranjang* karya Tenni Purwanti.

Ketiga, Tenni Purwanti adalah seorang jurnalis yang juga pejuang aktivis perempuan melawan patriarki dan segala bentuk ketidakadilan terhadap perempuan yang ia tuangkan ke dalam tulisannya berupa cerpen dan esai. Kumpulan cerpen *Sambal & Ranjang* karya Tenni Purwanti ini terbit pada tahun 20 terdiri atas 16 cerpen yang 8 cerpen diantaranya telah pernah dipublikasikan dalam surat kabar, majalah bahkan dalam kumpulan cerpen lain. Cerpennya dengan judul “Jayeux Anniversaire?” menjadi salah satu cerpen pilihan Kompas yang dipublikasikan dalam buku *Di Tubuh Tarra*, dalam *Rahim Pohon: Cerpen Pilihan Kompas 2014*. Cerpen dengan judul “Rosa Alba” menjadi salah satu cerpen pilihan dalam antologi bersama *Ubud Writers and Readers Festival 2015, 17.000 Island of Imagination, A Bilingual Anthology of Indonesian Writing 2015*. Cerpen "Surat Kabar untuk Anak Perempuanku" pertama kali dipublikasikan di *Harian Kompas*, 14 Januari 2018. Cerpen "Sambal di Ranjang", pertama kali dipublikasikan di *Harian Kompas*, 29 November 2015. Cerpen “Menghamili Reisa”, terbitan *Detik.*, 2 September 2017. “Women in Hugs”, pertama kali diterbitkan di *Jakartabeat*,

edisi kali ini mengalami penyesuaian. Cerpen "Tikus" dan "Teman Sejati" pertama kali diterbitkan dalam Kumpulan Cerpen Luka (Purwanti, 2020:175).

Berdasarkan paparan di atas, penting melakukan penelitian mengenai ketidakadilan gender terhadap tokoh utama perempuan dalam kumpulan cerpen *Sambal & Ranjang karya Tenni Purwanti* dengan menggunakan pendekatan mimesis yang mengkaji karya sastra berupa memahami hubungan karya sastra dengan realitas. Penelitian ini bertujuan memberikan gambaran dan pemahaman kepada pembaca bagaimana bentuk ketidakadilan yang terjadi kepada perempuan. Bentuk ketidakadilan tersebut dilihat melalui kumpulan cerpen *Sambal & Ranjang karya Tenni Purwanti* sebagai sarana penyampaian realitas sosial oleh pengarang.

B. Objek dan Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, objek penelitian ini adalah 15 cerpen dengan tokoh utama perempuan yang terdapat di dalam kumpulan cerpen *Sambal & Ranjang karya Tenni Purwanti*. Penelitian ini difokuskan pada bentuk ketidakadilan gender terhadap tokoh utama perempuan yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Sambal & Ranjang karya Tenni Purwanti*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan objek dan fokus masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “bagaimanakah lima bentuk ketidakadilan gender terhadap tokoh utama perempuan yang terdapat di dalam kumpulan cerpen *Sambal & Ranjang?*”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan lima bentuk ketidakadilan gender terhadap tokoh utama perempuan yang terdapat di dalam kumpulan cerpen *Sambal & Ranjang* karya Tenni Purwanti.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, terdapat dua manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian tentang ketidakadilan gender terhadap tokoh utama perempuan dalam kumpulan cerpen *Sambal & Ranjang* karya Tenni Purwanti, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat menambah jumlah penelitian di bidang sastra khususnya cerpen. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan agar dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut dalam pelaksanaannya. *Pertama*, bagi penulis sendiri, penelitian ini diharapkan untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai lima bentuk ketidakadilan gender terhadap tokoh utama perempuan yang terdapat pada kumpulan cerpen “*Sambal & Ranjang*” karya Tenni Purwanti. *Kedua*, bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan pemikiran karya ilmiah penelitiannya. *Ketiga*, bagi mahasiswa, penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan dalam penelitian karya sastra lain. *Keempat*, bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

F. Batasan Istilah

1. Ketidakadilan Gender

Ketidakadilan gender merupakan pembatasan peran, pemikiran atau perbedaan perlakuan yang berakibat pada terjadinya pelanggaran atas pengakuan hak asasi, persamaan hak antara perempuan dan laki-laki yang bersumber pada keyakinan gender.

2. Tokoh Utama Perempuan

Tokoh utama perempuan adalah tokoh perempuan yang menjadi pusat utama dan memiliki peran penting dalam cerita yang membuat tokoh perempuan tersebut sering muncul atau diceritakan dalam cerita.

3. Kumpulan Cerpen *Sambal & Ranjang* karya Tenni Purwanti

Cerpen merupakan salah satu jenis karya sastra yang menyajikan permasalahan dan konflik cerita secara singkat. Cerpen yang penulis ambil dalam penelitian ini yaitu 15 cerpen dari 16 cerpen yang terdapat dalam buku kumpulan cerpen *Sambal & Ranjang* karya Tenni Purwanti. Cerpen ini diterbitkan oleh PT. Gramedia Pustaka Utama pada tahun 2020 dengan 176 jumlah halaman.